

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa tentang lingkungan pembelajaran *Spiritual Care Islami* prodi sarjana keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung pada Tingkat III dan Tingkat IV dengan karakteristik Tingkat, jenis kelamin, dan usia. Secara umum, berdasarkan 5 Domain lingkungan pembelajaran *spiritual care islami* berada pada kategorikan sedang (59,0%) dengan rata – rata 136,51 dari total skor 184. Adapun, persepsi terhadap Proses pembelajaran 62,1%, dosen pengajar 72,2%, prestasi akademik 50,2%, suasana akademik 56,8%, dan lingkungan sosial 59,5% yang berarti bahwa persepsi terhadap lingkungan pembelajaran *Spiritual Care Islami* lebih banyak hal positif daripada negatif. Namun pada domain tertentu seperti suasana akademik *Spiritual Care Islami*, persepsi mahasiswa Tingkat IV menunjukkan kecenderungan pada kategori baik dimana mahasiswa merasa lebih baik pada lingkungan keseluruhan.

#### B. Saran

##### 1. Bagi mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar dan perilaku menyontek

sehingga dapat mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri, memanfaatkan kesempatan praktik dan pelatihan, membangun komunikasi yang baik dengan dosen dan teman sekelas berdasarkan sikap orotiter serta dapat mengelola stress dengan cara yang sehat melalui pendekatan spiritual islami. Secara materi dosen dinilai mempuni dalam lingkungan pembelajaran, sikapnya bagus. Namun, masih terdapat materi yang belum tersampaikan ke mahasiswa.

## 2. Bagi institusi

Peneliti menyarankan agar institusi dapat meningkatkan sistem Nursing education sehingga kedepannya semua indikator dapat mencapai pembelajaran yang optimal dalam pengembangan pembelajaran asuhan keperawatan muslim pada mahasiswa Sarjana Keperawatan dan tentunya visi misi dari fakultas ilmu kesehatan bias terealisasikan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan metodologi yang berbeda menggunakan metode (kuantitatif-kualitatif). Selain itu dapat memperluas cakupan populasi, dampak lingkungan pembelajaran terhadap kompetensi mahasiswa dalam praktik klinis, atau faktor internal terhadap minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran Spiritual Islami.

